

ABSTRACT

ANALYSIS OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF INTERNSHIP STUDENTS AT MENUR MENTAL HOSPITAL IN AN EFFORT TO IMPLEMENT HAND HYGIENE

Decree of the Minister of Health number HK. 01. 07/MENKES/1128/2022 states that infection prevention and control is a challenge for practitioners in health care settings, and the increasing costs of dealing with healthcare-associated infections are a huge burden on patients and professional caregivers (PPA) in health services. Among healthcare workers, hand hygiene is very important. Failure to do so will risk spreading infection either from staff to patients or fellow health workers. In the data on the incidence of HAIs in 2022, it was found that the incidence of MDRO (ESBL and MRSA) with a target indicator of 0% got an achievement of 0.03% which was categorized as not in accordance with the existing target. The purpose of this study was to analyze the knowledge and attitudes of internship students at Menur Mental Hospital in an effort to implement hand hygiene. The type of research used is quantitative research with descriptive explanations and using a cross sectional approach. The population in this study was 398 people. A sample of 78 people was determined by cluster sampling technique by combining the Lemeshow formula. The instruments used in this study were observation guidelines and questionnaire sheets. Data analysis using the spearman rho test ($p = 0.05$). The results of this study obtained SPO related to hand hygiene are in accordance with WHO policy. The level of knowledge of students is good as many as 51 people (65.4%). For the attitude of students in the good category as many as 65 people (83.3%). There is a relationship between knowledge and implementation of hand hygiene with a p value (0.000) correlation coefficient of 0.497 is moderate and there is a relationship between attitude and implementation of hand hygiene with a p value (0.000) correlation coefficient of 0.406 is moderate.

Keywords: knowledge, attitude, hand hygiene implementation, hospital

ABSTRAK

ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP PESERTA DIDIK MAGANG DI RUMAH SAKIT JIWA MENUR DALAM UPAYA IMPLEMENTASI *HAND HYGIENE*

Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK. 01. 07/MENKES/1128/2022 menyatakan pencegahan dan pengendalian infeksi merupakan tantangan praktisi dalam tatanan pelayanan kesehatan, dan peningkatan biaya untuk mengatasi infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat membebani pasien serta profesional pemberi asuhan (PPA) pada pelayanan kesehatan. Dikalangan petugas kesehatan, *hand hygiene* sangatlah penting dilakukan. Jika tidak melakukan akan beresiko untuk menyebarkan infeksi baik dari petugas ke pasien ataupun sesama petugas kesehatan lainnya. Pada data kejadian HAIs tahun 2022 didapatkan bahwa kejadian MDRO (ESBL dan MRSA) dengan indikator target 0% mendapat pencapaian 0,03% dikategorikan tidak sesuai dengan target yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan dan sikap peserta didik magang di RS jiwa menur dalam upaya implementasi *hand hygiene*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan penjelasan deskriptif dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 398 orang. Sampel sebanyak 78 orang ditentukan dengan teknik *cluster sampling* dengan menggabungkan rumus lemeshow. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi dan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *spearman rho* ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini didapatkan SPO terkait *hand hygiene* sudah sesuai dengan kebijakan WHO. Tingkat pengetahuan peserta didik baik sebanyak 51 orang (65,4%). Untuk sikap peserta didik kategori baik sebanyak 65 orang (83,3%). Implementasi terhadap *hand hygiene* kategori sangat baik sebanyak 60 orang (76,9%). Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan implementasi *hand hygiene* dengan p value (0,000) koefisien korelasi 0,497 bersifat sedang dan terdapat hubungan antara sikap dengan implementasi *hand hygiene* dengan p value (0,000) koefisien korelasi 0,406 bersifat sedang.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, implementasi *hand hygiene*, rumah sakit